

## **KEGIATAN DINAS KOPERASI DAN UMKM DALAM PENDAMPINGAN HALAL DAN PROGRAM FASILITASI HALAL BAGI UMKM DI KOTA BALIKPAPAN**

**Dody Budiawan, Muhammad Zaini**

Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman  
*dodydoddy406@gmail.com*

### **Abstract**

Halal certification is now an important requirement for Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM) players in Indonesia, especially in Balikpapan City. In this case, the Office of Cooperatives and Micro, Small and Medium Enterprises of Balikpapan City (DKUMKMP) held a socialization and assistance for halal certification at no cost for business actors. This activity took place for 3 days from September 10-12, 2024 at the Maxone Hotel Balikpapan, with the presence of 35 local small and medium industries (IKM). The purpose of this activity is to demonstrate the commitment of the Cooperative and UMKM Agency in providing socialization, training, and technical support to UMKM. However, there are several challenges that need to be overcome, such as the lack of human resources and budget, as well as the low understanding of UMKM actors regarding the importance of halal certification. This study provides several recommendations to improve the effectiveness of the mentoring program, including strengthening cooperation with halal certification bodies, providing better facilities, and increasing the capacity of human resources.

*Keywords: halal certification, registration assistance, cooperative and UMKM office.*

### **Abstrak**

Sertifikasi halal kini menjadi kebutuhan penting bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia, khususnya di Kota Balikpapan. Dalam hal ini, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kota Balikpapan (DKUMKMP) mengadakan sosialisasi serta pendampingan sertifikasi halal tanpa biaya bagi para pelaku usaha. Kegiatan ini berlangsung selama 3 hari yakni dari tanggal 10-12 September 2024 di Hotel Maxone Balikpapan, dengan kehadiran 35 industri kecil menengah (IKM) setempat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menunjukkan komitmen Dinas Koperasi dan UMKM dalam memberikan sosialisasi, pelatihan, dan dukungan teknis kepada UMKM. Namun, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti kurangnya sumber daya manusia dan anggaran, serta rendahnya pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya sertifikasi halal. Penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas program pendampingan, antara lain dengan memperkuat kerjasama dengan lembaga sertifikasi halal, menyediakan fasilitas yang lebih baik, serta meningkatkan kapasitas sumber daya manusia.

*Keywords: sertifikasi halal, pendampingan registrasi, dinas koperasi dan UMKM.*

### **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peran krusial sebagai pilar utama dalam bidang perekonomian Indonesia, termasuk di

Kota Balikpapan. Data yang dirilis oleh Kementerian Koperasi dan UMKM menunjukkan bahwa sektor UMKM berkontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja.

Angka-angka ini menggambarkan betapa pentingnya UMKM dalam menopang perekonomian Indonesia, tidak hanya dalam menciptakan lapangan kerja tetapi juga dalam memperkuat daya saing ekonomi lokal maupun nasional. Di Kota Balikpapan, sektor UMKM juga memainkan peran yang signifikan, seiring dengan perkembangan kota yang pesat sebagai salah satu pusat ekonomi dan perdagangan di Kalimantan.

Sertifikasi halal memberikan sejumlah manfaat strategis bagi UMKM, di antaranya meningkatkan kepercayaan konsumen, memperluas jangkauan pasar, serta memenuhi persyaratan ekspor ke negara-negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Dengan mendapatkan sertifikasi halal, produk UMKM tidak hanya mendapatkan pengakuan dari konsumen, tetapi juga dapat menembus pasar global yang mengutamakan kehalalan produk. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, pemerintah memiliki tanggung jawab untuk memfasilitasi proses sertifikasi halal, terutama bagi UMKM. Namun, meskipun undang-undang ini memberikan landasan yang kuat, implementasi di lapangan masih dihadapkan pada berbagai kendala yang menghambat, seperti kurangnya pemahaman pelaku usaha mengenai prosedur sertifikasi, biaya yang tinggi, serta kompleksitas administrasi yang harus dilalui.

Di Sinilah peran Pendampingan Sertifikasi halal dalam Dinas Koperasi dan UMKM Kota Balikpapan menjadi sangat vital. Sebagai lembaga yang memiliki tugas untuk memberdayakan UMKM, Dinas Koperasi dan UMKM di Balikpapan memiliki tanggung jawab besar dalam menyediakan berbagai bentuk dukungan, mulai dari

penyuluhan, pendampingan teknis, hingga evaluasi pelaksanaan sertifikasi halal. Dinas ini berperan sebagai penghubung antara UMKM, lembaga sertifikasi halal, dan pemerintah pusat, dengan tujuan memperlancar proses sertifikasi halal yang menjadi syarat utama bagi produk para pelakunusah agar bisa bersaing di era yang semakin ketat. Penyediaan informasi yang jelas dan mudah dipahami, pelatihan terkait persyaratan sertifikasi halal, serta pendampingan administratif yang terarah menjadi bagian penting dalam mendukung UMKM untuk melewati proses sertifikasi ini tanpa hambatan yang berarti [1].

Tahun 2024 menjadi tahun yang sangat strategis untuk memperkuat daya saing UMKM di Balikpapan melalui penguatan program fasilitasi sertifikasi halal. Program ini tidak hanya relevan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal tetapi juga untuk mempercepat integrasi UMKM dalam ekonomi syariah global. Sebagai kota yang semakin berkembang, Balikpapan memiliki potensi besar untuk menjadi salah satu pusat pengembangan industri halal di Indonesia. Dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk sektor swasta, lembaga sertifikasi halal, dan perguruan tinggi, serta memperkuat kolaborasi lintas sektor, program fasilitasi sertifikasi halal di Balikpapan dapat menjadi model sukses bagi daerah lainnya.

Pada saat yang sama, pemerintah daerah juga harus memperhatikan keterbatasan yang dimiliki oleh UMKM, terutama yang berada di daerah yang lebih terpencil. Oleh karena itu, program sosialisasi dan edukasi perlu disesuaikan dengan kebutuhan lokal, misalnya dengan menghadirkan pelatihan-pelatihan yang mudah diakses oleh pelaku UMKM di luar kota, serta memperkenalkan teknologi dan

platform digital yang dapat membantu UMKM memahami dan mengikuti proses sertifikasi halal dengan lebih mudah. Inisiatif untuk bekerja sama dengan lembaga pendidikan dan lembaga sertifikasi halal yang memiliki pengalaman dalam memberikan pelatihan juga dapat membantu mempercepat peningkatan kapasitas UMKM di Balikpapan [2].

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM adalah memperkenalkan skema subsidi biaya sertifikasi halal, yang menjadi solusi bagi banyak UMKM yang merasa terbebani oleh biaya sertifikasi. Dengan adanya subsidi, pelaku UMKM akan lebih termotivasi untuk melakukan sertifikasi halal, karena mereka tidak lagi merasa terkendala oleh biaya yang tinggi. Program bantuan ini harus dipastikan agar tidak hanya terbatas pada segelintir pelaku usaha, tetapi dapat diakses oleh sebanyak mungkin UMKM yang membutuhkan, dengan tetap mempertimbangkan kriteria kelayakan dan prioritas berdasarkan skala usaha dan potensi pasar yang ada.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM adalah memperkenalkan skema subsidi biaya sertifikasi halal, yang menjadi solusi bagi banyak UMKM yang merasa terbebani oleh biaya sertifikasi. Dengan adanya subsidi, pelaku UMKM akan lebih termotivasi untuk melakukan sertifikasi halal, karena mereka tidak lagi merasa terkendala oleh biaya yang tinggi. Program bantuan ini harus dipastikan agar tidak hanya terbatas pada segelintir pelaku usaha, tetapi dapat diakses oleh sebanyak mungkin UMKM yang membutuhkan, dengan tetap mempertimbangkan kriteria kelayakan dan prioritas berdasarkan skala usaha dan potensi pasar yang ada.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM adalah memperkenalkan skema subsidi biaya sertifikasi halal, yang menjadi solusi bagi banyak UMKM yang merasa terbebani oleh biaya sertifikasi. Dengan adanya subsidi, pelaku UMKM akan lebih termotivasi untuk melakukan sertifikasi halal, karena mereka tidak lagi merasa terkendala oleh biaya yang tinggi. Program bantuan ini harus dipastikan agar tidak hanya terbatas pada segelintir pelaku usaha, tetapi dapat diakses oleh sebanyak mungkin UMKM yang membutuhkan, dengan tetap mempertimbangkan kriteria kelayakan dan prioritas berdasarkan skala usaha dan potensi pasar yang ada.

Tahun 2024, dengan momentum yang ada, menjadi kesempatan besar bagi Balikpapan untuk mempercepat transformasi sektor UMKM menuju ekonomi halal yang lebih kuat dan berdaya saing tinggi. Program fasilitasi sertifikasi halal yang lebih terintegrasi, didukung dengan berbagai inisiatif pembinaan dan pendampingan, diharapkan dapat memperkuat posisi UMKM Balikpapan di pasar nasional maupun internasional. Dengan dukungan yang tepat, baik dalam bentuk informasi, pendampingan teknis, bantuan finansial, serta monitoring yang efektif, program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas produk halal dari UMKM Balikpapan, serta memperkuat posisi mereka di pasar halal global [3].

Dengan demikian, penting bagi semua pihak yang terlibat, baik pemerintah daerah, lembaga sertifikasi halal, perguruan tinggi, maupun sektor swasta, untuk terus bekerja sama secara sinergis dalam mencapai tujuan tersebut. Melalui upaya yang terkoordinasi dan terencana dengan

baik, sertifikasi halal dapat menjadi kunci utama dalam mendorong pertumbuhan UMKM di Balikpapan, serta meningkatkan daya saing mereka di pasar halal yang terus berkembang pesat, baik di tingkat nasional maupun internasional.

## METODE

Kegiatan sosialisasi serta pendampingan sertifikasi halal yang diadakan dari Dinas Koperasi, UMKM, dan Perindustrian Kota Balikpapan bekerja sama dengan mahasiswa Universitas Mulawarman ditujukan untuk koperasi yang berada di kawasan Balikpapan. Beberapa pelaku UMKM merasa kesulitan memahami materi yang disampaikan, terutama terkait dengan terminologi teknis atau proses administrasi yang kompleks [4]. Sehingga terlaksananya kegiatan pelatihan ini yang berlangsung selama 3 hari pada tanggal 10 hingga 12 September 2024 di Hotel Maxone Balikpapan secara tatap muka. Mahasiswa Universitas Mulawarman bersama Dinas Koperasi, UMKM, dan Perindustrian Kota Balikpapan melaksanakan pelatihan ini sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat.

Sebelum melaksanakan kegiatan tersebut tentunya para pengurus dan panitia telah mendiskusikan tentang agenda kegiatan tersebut, seperti kapan acara akan dilaksanakan, siapa saja tamu atau target dari kegiatan tersebut, dimana tempat kegiatan akan dilaksanakan, siapa yang akan menjadi pembawa acara atau moderator selama kegiatan berlangsung, siapa yang akan dijadikan narasumber kegiatan dan lain sebagainya.

Setelah Melakukan perundingan para pengurus acara akan memberikan kesimpulan yang berisikan informasi terkait kegiatan pelatihan kepada

Koperasi UMKM yang terdaftar di Kota Balikpapan dengan membagikan selebaran undangan kepada para Tamu yang diperuntukkan.



Gambar 1. Undangan Pendaftaran Pelatihan

Tabel 1. Rangkaian Kegiatan Pelatihan

Tanggal	Uraian Kegiatan
10-09-2024	Pembukaan acara pelatihan serta menyampaikan materi kepada peserta oleh narasumber
11-09-2024	Pembagian kelompok pendampingan registrasi dan fasilitasi halal kepada para peserta
12-09-2024	Mendampingi para pelaku UMKM untuk proses registrasi dan fasilitasi halal

Pada awal hari dimana pembukaan pelatihan ini dilaksanakan, para kedua narasumber memberikan materi dasar untuk para pelaku usaha UMKM sebelum memulai pendampingan registrasi fasilitasi halal. Pada hari selanjutnya para peserta akan dibagi ke beberapa kelompok dan setiap kelompok memiliki seorang pendamping yang akan menjelaskan proses sesuai dengan yang telah ditentukan. Sedangkan di hari ketiga, Para panitia akan membimbing para peserta pelaku UMKM untuk segera mendaftarkan usahanya agar segera difasilitasi dan disertifikasi halal. Selama kegiatan berlangsung, para pelaku yang telah mengikuti prosedur dari panitia hanya perlu menunggu penerbitan sertifikat halal mereka. Setelah sertifikat berhasil diterbitkan,

mereka dapat langsung mengunduhnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pendampingan Registrasi dan Fasilitas Sertifikasi Halal bagi UMKM adalah inisiatif dalam rangka pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Mulawarman, bekerja sama dengan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Balikpapan. Kegiatan ini ditujukan kepada masyarakat, terutama pelaku usaha, untuk menekankan pentingnya pendaftaran usaha demi mendapatkan label sertifikasi halal. Selain memperoleh sertifikasi, sosialisasi dan pendampingan ini juga bertujuan untuk memberikan informasi kepada pelaku usaha di Kota Balikpapan tentang persyaratan dan ketentuan yang harus dipatuhi dalam produksi barang atau produk yang mereka pasarkan. Misi utama dari kegiatan ini adalah untuk membantu menghasilkan produk berkualitas dengan legalitas halal yang terjamin, sehingga dapat mendukung kelancaran perekonomian para pelaku usaha.

Setelah pelaksanaan kegiatan sosialisasi, terungkap bahwa banyak pelaku usaha yang masih kurang memahami teknologi digital, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam mendaftarkan usaha mereka. Selain itu, banyak yang meremehkan pentingnya sertifikasi halal, serta belum mengetahui persyaratan yang perlu dipenuhi untuk menjalankan usaha. Biaya yang diperlukan untuk mendaftarkan usaha juga menjadi kendala bagi beberapa pelaku.

Melalui pelaksanaan sosialisasi dan pendampingan sertifikasi halal untuk industri makanan di Kota Balikpapan, diharapkan pelaku usaha dapat lebih memahami pentingnya

sertifikasi halal. Kegiatan ini juga bertujuan untuk membantu pelaku usaha dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi digital dalam bisnis mereka. Selain itu, sertifikasi halal diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kredibilitas pelaku usaha, sehingga mereka mampu bersaing dengan kompetitor lainnya. Dampak yang diharapkan adalah pertumbuhan ekonomi bagi para pelaku usaha. Dengan langkah-langkah tersebut, program bantuan teknis dan finansial diharapkan dapat mengatasi kendala yang selama ini dihadapi oleh UMKM dalam proses sertifikasi halal. Program ini tidak hanya mendukung keberlanjutan usaha kecil, tetapi juga membantu mewujudkan Balikpapan sebagai kota yang unggul dalam pengembangan industri halal [5].



**Gambar 2. Penyampaian Materi Narasumber**



**Gambar 2. Pendampingan Sertifikasi dan Fasilitas Halal**

Proses ini merupakan elemen kunci dalam keberhasilan pelaksanaan program fasilitasi sertifikasi halal. Dengan pengawasan yang baik, program dapat berjalan sesuai rencana, kendala dapat terdeteksi lebih dini, dan

solusi dapat segera diterapkan. Kolaborasi dengan lembaga sertifikasi halal, seperti Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) dan Lembaga Pemeriksa Halal (LPH), menjadi bagian penting dari strategi monitoring dan evaluasi, upaya yang di anjurkan yakni dari dinas dan Lembaga sertifikasi halal agar dapat mengembangkan sistem pengawasan Bersama yang memungkinkan pertukaran data secara real-time. Dengan sistem ini, dinas dapat memantau progress setiap UMKM tanpa harus melakukan kunjungan lapangan yang intensif [6].

Meskipun program monitoring dan evaluasi dirancang dengan baik, beberapa kendala sering kali muncul. Jumlah tenaga pendampingan yang tersedia sering kali tidak sebanding dengan jumlah UMKM yang membutuhkan bantuan. Hal ini menyebabkan proses monitoring menjadi kurang optimal.

Untuk mendorong partisipasi UMKM dalam proses evaluasi, dinas dapat memberikan intensif, seperti akses prioritas ke program bantuan atau pengurangan biaya sertifikasi. Dengan begitu pendekatan monitoring dan evaluasi yang lebih terstruktur dan berbasis teknologi, program fasilitasi sertifikasi halal di Kota Balikpapan pada tahun 2024 diharapkan dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi perkembangan UMKM [7].

## **SIMPULAN**

Pelaksanaan program fasilitasi sertifikasi halal bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Balikpapan pada tahun 2024 menunjukkan bahwa peran Dinas Koperasi dan UMKM sangat penting dalam meningkatkan daya saing

UMKM. Melalui berbagai kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan teknis, program ini berhasil memperkuat pemahaman pelaku UMKM tentang pentingnya sertifikasi halal untuk produk yang mereka tawarkan. Meskipun masih ada tantangan seperti keterbatasan anggaran dan rendahnya partisipasi UMKM, upaya kolaboratif antara Dinas Koperasi, lembaga sertifikasi, dan sektor swasta merupakan langkah strategis untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Keberhasilan program ini tercermin dari jumlah UMKM yang berhasil mendapatkan sertifikasi halal, yang mencapai 35 pelaku usaha. Sosialisasi yang dilakukan tidak hanya memberikan pemahaman tentang proses sertifikasi, tetapi juga manfaat strategis dari sertifikasi halal, seperti peningkatan kepercayaan konsumen, akses ke pasar internasional, dan peluang ekspor. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan yang terstruktur dan informatif mampu mendorong partisipasi UMKM dalam proses sertifikasi halal.

Ke depan, Dinas Koperasi dan UMKM diharapkan dapat terus memperkuat program ini dengan memperluas kerja sama lintas sektor, menyediakan fasilitas yang lebih memadai, dan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan UMKM di Balikpapan tidak hanya dapat bersaing di pasar lokal, tetapi juga mampu berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan ekonomi syariah yang berkelanjutan di tingkat nasional dan internasional.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Saya mengucapkan terima kasih kepada Dinas Koperasi, UMKM, dan

Industri Kecil Menengah Kota Balikpapan, khususnya kepada Ibu Jane Grace Astrid Sipasulta, atas izin yang diberikan kepada saya untuk turut berkontribusi di DKUMKMP Kota Balikpapan. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Ibu Indira Purnamajaya, Kepala Bidang Industri Kecil dan Menengah DKUMKMP Balikpapan, yang telah memberikan kepercayaan kepada saya untuk berpartisipasi dalam pelatihan ini. Saya sangat menghargai dukungan dari semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mustofa, Ade Fikry. "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Kesiapan Sertifikasi Halal dengan mengidentifikasi Karakteristik Pelaku UMKM menggunakan K-Means Clustering." PhD diss., Universitas Islam Indonesia, 2024.
- [2] Aprilia, Hesti Dyah. "Analisis SWOT Implementasi Program Halal Self Declare untuk Meningkatkan Pangsa Pasar UMKM di Kecamatan Pulung." PhD diss., IAIN Ponorogo, 2024.
- [3] Yuliani, Irma. "IMPLEMENTASI PROGRAM SERTIFIKASI HALAL GRATIS (SEHATI) DALAM MENDORONG MINAT PELAKU UMKM INDONESIA MENGAJUKAN SERTIFIKASI HALAL." *Krigan: Journal of Management and Sharia Business* 1, no. 2 (2023): 64-74.
- [4] Moerad, Sukriyah Kustanti, Sri Pingit Wulandari, Mutiah Salamah Chamid, Eka Dian Savitri, Ni Gusti Made Rai, and Endang Susilowati. "Sosialisasi serta pendampingan sertifikasi halal UMKM di Kabupaten Sidoarjo." *Sewagati* 7, no. 1 (2023): 11-25.
- [5] Sucipto, Sucipto. "Analisis Kesiapan Digitalisasi Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Jember, Indonesia." *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial* 17, no. 1 (2023): 18-33.
- [6] Ermawati, Eli. "Analisis Pelaksanaan Sertifikasi Halal Self Declare dalam Peyelenggaraan Bidang Jaminan Produk Halal di Kabupaten Kudus." PhD diss., IAIN KUDUS, 2023.
- [7] Safrina, Noor, Akhmad Soehartono, and Agung Baruna Setiawan Noor. "Kajian Dampak Penerapan PPh Final 0, 5% Terhadap UMKM Dalam Rangka Pencapaian Target Penerimaan Pajak Tahun 2018." *PROSIDING SNITT POLTEKBA* 3, no. 1 (2018): 136-147.